

PENGEMBANGAN DESAIN KEMASAN KERIPIK MENGGUNAKAN METODE *QUALITY FUNCTION DEPLOYMENT* (QFD) (STUDI KASUS PADA UKM MPOK IMEH)

*Development of Chip Packaging Design Using the Quality Function Deployment (QFD)
Method*

(Case Study on Independent Small Business Mpok Imeh)

Yuyun Yuniar Rohmatin^{1*}, Rossi S. Wahyuni¹, Mei Raharja²

¹ Jurusan Teknik Industri, Universitas Gunadarma, Jl. Margonda Raya No. 100 Pondok Cina, Depok, Indonesia.

² Jurusan Sastra, Universitas Gunadarma, Jl. Margonda Raya No. 100 Pondok Cina, Depok, Indonesia.

* Email Korespondensi : yyn.yuniar.rohmatin@gmail.com

Artikel Info - : Diterima : 10-10-2022; Direvisi : 29-10-2022; Disetujui : 21-11-2022

ABSTRAK

UKM Keripik Mpok Imeh adalah UKM yang memproduksi keripik singkong balado di Jakarta dimana keripik singkong yang dikemas menggunakan plastik polos sehingga menimbulkan kesan kurang menarik. Penelitian ini berfokus pada pengembangan desain kemasan yang sesuai dengan keinginan pelanggan dengan menggunakan metode *quality function deployment* (QFD). Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa daftar keinginan pelanggan pada kemasan keripik singkong yang diproduksi UKM mpok imah diantaranya adalah kemasan keripik singkong berfungsi melindungi produk, Ukuran kemasan sedang. bentuk kemasan berupa *standing pouch*. kemasan keripik singkong berbahan plastik *polypropylene*. warna kemasan transparan. terdapat informasi produk pada kemasan. Perancangan desain kemasan berdasarkan hasil *house of quality* (HOQ) dalam QFD bahan material plastik *polypropylene*, ukuran (14 x 22) cm berat 250 gram, ilustrasi pada label keripik singkong, warna kemasan transparan, bentuk kemasan *standing pouch*, informasi keterangan label pada desain tampak depan menunjukkan visualisasi dari kemasan keripik, terdapat beberapa informasi mengenai produk diantaranya yaitu nama produk, berat bersih, alamat pihak yang produksi dan logo halal. Bagian belakang kemasan terdapat informasi mengenai komposisi, aturan penyimpanan dan cara pemakaian kemasan Ketika digunakan dan informasi masa berlaku produk yang dikemas.

Kata Kunci: Desain, Kemasan, Keripik, Produk, HOQ

ABSTRACT

Mpok Imeh Chips is an Independent small business that produces Balado cassava chips in Jakarta, where cassava chips are packaged using plain plastic so that it has an unattractive impression. This research focuses on developing packaging designs that are following customer desires using the quality function deployment (QFD) method. Based on the results of the study, it is known that the customer's requirement for cassava chip packaging produced by UKM Mpok Imeh includes cassava chip packaging that functions to protect the product, a medium packaging size. The form packaging is a standing pouch. Cassava chips packaging is made of polypropylene plastic transparent packaging. There is product information on the packaging. The packaging design is based on the house of quality (HOQ) in QFD and uses polypropylene plastic materials, size (14 x 22) cm, a weight of 250 grams, cassava chips illustration, transparent and a standing pouch packing, description on the label shown on the front view design shows a visualization of the chip's packaging, there is some information about the product including the product name, net weight, address of the producing party and the halal logo. On the back packaging shown, there is information about the composition, storage rules and how used the packaging information expiration date of the packaged product.

Keywords: Design, Packaging, Chips, Product, HOQ

1. Pendahuluan

UKM Keripik Mpok Imeh adalah UKM yang memproduksi keripik singkong balado di Jakarta Timur sejak tahun 2019, Produk keripik singkong balado menggunakan kemasan plastik polos yang transparan sehingga keripik singkong yang dikemas didalamnya terlihat jelas namun menimbulkan kesan kurang menarik, tidak ada informasi yang diberikan dari segi kemasan yang digunakan sehingga tidak mencerminkan kualitas produk yang diinginkan oleh pelanggannya, kualitas produk dapat diukur melalui daya tarik yang ada pada produk tersebut[1].

Metode *quality function deployment* (QFD) adalah salah satu metode yang digunakan untuk melakukan pengembangan produk dengan melalui 4 fase dalam penggunaannya [2], mulai dari perencanaan produk (*product planning*) Menerjemahkan kebutuhan-kebutuhan pelanggan ke dalam kebutuhan-kebutuhan teknik (*technical requirements*). desain produk (*product design*) menerjemahkan kebutuhan-kebutuhan teknik ke dalam karakteristik komponen. perencanaan proses (*process planning*) mengidentifikasi langkah-langkah proses dan parameter-parameter serta menerjemahkan kedalam karakteristik proses. perencanaan pengendalian proses (*process planning control*) menetapkan atau menentukan metode-metode pengendalian untuk mengendalikan karakteristik proses [2]. penelitian ini berfokus pada pengembangan desain kemasan yang sesuai dengan keinginan pelanggan dengan menggunakan metode QFD.

Pengembangan produk dengan menggunakan metode QFD diawali dengan mengidentifikasi keinginan pelanggan dengan menggunakan kuesioner tertutup berdasarkan dimensi kualitas yang akan diukur, hasil dari penyebaran kuesioner terbuka akan dilanjutkan dengan penyebaran kuesioner tertutup untuk mengukur kepuasan pelanggan dengan menggunakan skala *likert* yang juga merupakan sebagai kuesioner penelitian [3]. Setelah diperoleh daftar keinginan pelanggan selanjutnya ditentukan karakteristik Teknik yang dapat mewakili keinginan pelanggan [4] dan memenuhi peraturan perundangan berkenaan dengan pangan [5]. Identifikasi keinginan pelanggan berkenaan dengan kemasan dituangkan dalam *house of quality* (HOQ) yang merepresentasikan *customer needs and benefits, planning matrix, technical response, relationship matrix, technical correlation* dan *technical matrix* [3]. HOQ sebagai dasar untuk suatu teknik dan aktivitas atau tindakan yang terencana yang dilakukan untuk mencapai, mempertahankan dan meningkatkan kualitas suatu produk dan jasa agar sesuai dengan standar yang telah ditetapkan dan dapat memenuhi kepuasan konsumen [6].

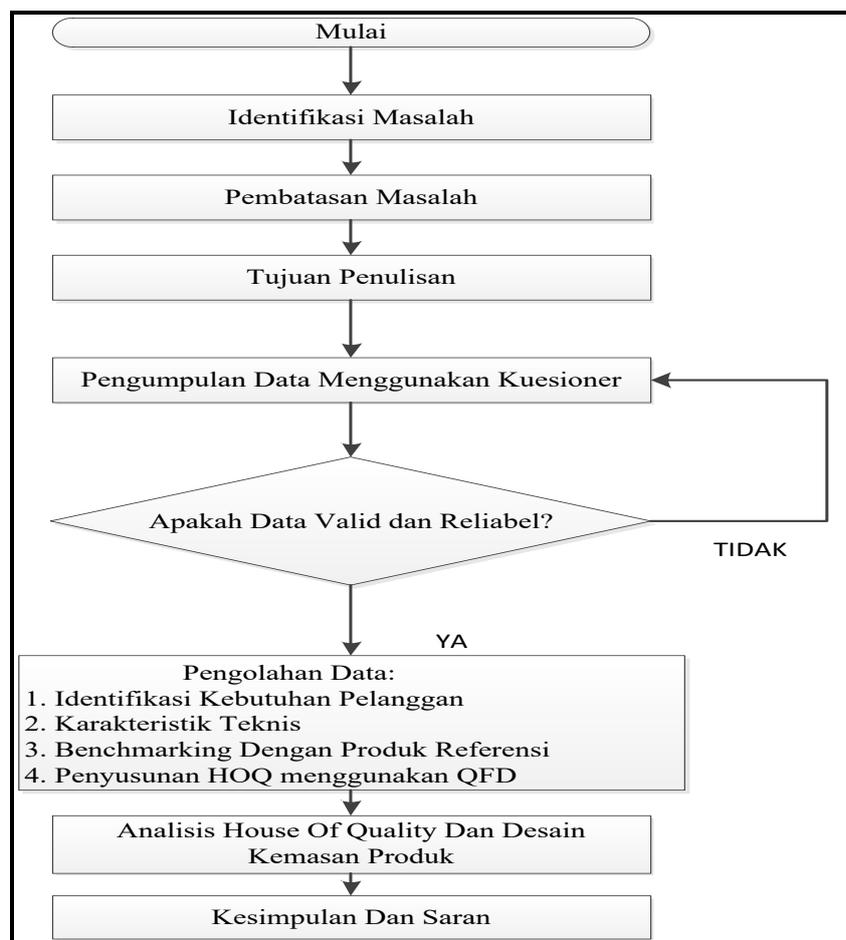
2. Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian ini dilakukan dengan observasi langsung ke UKM Mpok Imah untuk mengembangkan desain kemasan yang digunakan untuk mengemas keripik, Adapun kemasan yang digunakan saat ini seperti ditunjukkan pada Gambar 1.

Berdasarkan kemasan awal yang digunakan tersebut, peneliti penyebaran kuesioner terbuka kemudian dilanjutkan dengan penyebaran kuesioner tertutup untuk memperoleh daftar keinginan pelanggan, setelah diperoleh daftar keinginan pelanggan selanjutnya dilakukan penentuan karakteristik teknis yang dapat mewakili keinginan pelanggan dengan membandingkan antara daftar keinginan pelanggan terhadap kemasan referensi yang ingin dikembangkan desainnya dan mengidentifikasi kebutuhan pelanggan dalam HOQ serta membuat desain hasil pengembangan produk tersebut [4]. Bagan aliran proses penelitian ini terlihat pada Gambar 2.



Gambar 1. Desain Kemasan Awal UKM Mpok Imah



Gambar 2. Bagan Aliran Proses Penelitian

Proses penelitian dimulai dengan melakukan identifikasi masalah yang dilanjutkan dengan pembatasan masalah penelitian pada desain kemasan dimana penelitian ini dimaksudkan untuk menemukan desain kemasan yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan. Tahap awal yang dilakukan

adalah menentukan kuesioner terbuka yang akan di sebarakan kepada pelanggan yang menggunakan kemasan baik dari penjual maupun pembeli keripik singkong, kuesioner disebarakan sebanyak dua tahap, dimana tahap pertama dilakukan penyebaran kuesioner pendahuluan disebarakan sebanyak 30 responden untuk mengetahui valid dan reliabelnya atribut dalam kuesioner penelitian [8] untuk memperoleh daftar keinginan pelanggan[7],[8],[9], hasil kuesioner terbuka selanjutnya digunakan untuk kuesioner penelitian sebagai tahap dua ditunjukkan pada Gambar 3.

KUESIONER TERBUKA				
<p>IDENTITAS RESPONDEN</p> <p>Nama Usia Jenis Kelamin Wilayah/Tempat Tinggal</p>				
<p>PERTANYAAN</p> <p>1. Fungsi seperti apa yang Anda inginkan dari kemasan produk singkong balado? (misalnya memberikan perlindungan dan keamanan produk, memberikan kenyamanan dalam penyimpanan dan penggunaan produk, dsb) Jawaban :</p> <p>2. Menurut Anda, ukuran seperti apa yang diinginkan untuk produk keripik singkong balado? (misalnya berukuran kecil, sedang, atau besar) Jawaban :</p> <p>3. Menurut Anda, bentuk seperti apa yang diinginkan untuk produk kemasan keripik singkong balado?</p>				
(1) Flat Bottom Pouch Press	(2) Polos	(3) Pillow Pouch	(4) Gusset	(5) Standing Pouch
				
(6) Flat Bottom Pouch	(7) Standing Pouch Press	(8) Three Side Seal	(9) Lainnya (Deskripsikan)	
				
<p>Jawaban :</p> <p>4. Menurut Anda, bahan material seperti apa yang diinginkan untuk kemasan keripik singkong balado ? (misalnya bahan material plastik, aluminium foil, kertas, dsb) Jawaban :</p> <p>5. Menurut Anda, warna seperti apa yang diinginkan untuk produk kemasan keripik singkong balado? (misalnya kemasan tidak berwarna (transparan) atau berwarna, jika berwarna sebutkan warnanya) Jawaban :</p> <p>6. Menurut Anda, ilustrasi seperti apa yang di inginkan untuk desain kemasan produk keripik singkong balado? (misalnya tidak ada ilustrasi, ilustrasi keripik singkong, ilustrasi cabai, dsb) Jawaban :</p>				

Gambar 3. Kuesioner Tertutup Penelitian Desain Kemasan

Kuesioner penelitian tertutup pendahuluan disebarkan ke 30 responden selanjutnya akan dibuatkan kuesioner penelitian dengan menggunakan skala *likert* untuk menilai produk kemasan yang telah digunakan. Penyebaran kuesioner tertutup penelitian pendahuluan akan dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Uji reliabilitas menggunakan uji *cronbach's alpha* dimana jika *Output reliability statistics* menunjukkan nilai *cronbach's alpha* lebih besar dari 0,6 maka data dikatakan reliabel sedangkan nilai *cronbach's alpha* lebih kecil dari 0,6 maka data dikatakan tidak reliabel. Pengujian validitas dilakukan untuk mengukur tingkat kevalidan, Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai *Pearson correlation* hitung terhadap nilai *r* tabel 0,05. Nilai dapat dikatakan valid apabila nilai *Pearson correlation* hitung lebih besar dari nilai tabel *r* 0,05 sedangkan nilai dapat dikatakan tidak valid apabila nilai *Pearson correlation* lebih kecil dari nilai tabel *r* 0,05.

Hasil identifikasi pengembangan desain kemasan akan direpresentasikan dalam HOQ [2] seperti ditunjukkan pada Gambar 4.

		HOW (Title)										Customer Assessment
Kotak Perkakas Bengkel	Customer Importance											
Direction of Improvement												
WHAT (Title)												
How Much												
Organizational Difficulty												
Technical Assessment												
Weighted Importance												
Relative Importance												

Gambar 4. HOQ Dalam QFD

Hasil dari HOQ selanjutnya akan dibuatkan desain kemasan yang diharapkan akan dapat digunakan oleh UKM Mpok Imah sebagai kemasan produknya.

3. Hasil Penelitian dan Pembahasan

3.1 Pengumpulan data keinginan pelanggan

Data keinginan pelanggan berdasarkan hasil penyebaran kuesioner tertutup ditunjukkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Daftar Keinginan Pelanggan Berdasarkan Hasil Penyebaran Kuesioner Tertutup

No	Daftar Keinginan Pelanggan
1	Kemasan produk keripik singkong balado berfungsi untuk melindungi produk
2	Kemasan produk keripik singkong balado berukuran sedang
3	Kemasan produk keripik singkong balado berbentuk <i>standing pouch</i> 
4	Kemasan produk keripik singkong balado berbahan plastik
5	Kemasan produk keripik singkong balado bewarna transparan
6	Kemasan produk keripik singkong balado ilustrasi keripik singkong

Berdasarkan daftar keinginan pelanggan pada Tabel 1 digunakan untuk membuat kuesioner penelitian yang akan dikur menggunakan skala *likert* [7] seperti ditunjukkan pada Gambar 5.

Kuesioner penelitian dibagi menjadi 2 bagian [7], bagian pertama menunjukkan profil responden pengguna kemasan, sedangkan bagian ke dua berisi hasil pengukuran keinginan pelanggan dengan menggunakan skala *likert*. Hasil uji validitas ditunjukkan pada Gambar 6.

Hasil uji validitas menggunakan *software* SPSS 16.0 Nilai dapat dikatakan valid apabila nilai hitung lebih besar dari nilai r tabel ($r=0,36$), pada setiap pernyataan nilai *pearson correlation* yang diperoleh lebih besar dari 0,361 maka data dapat dinyatakan semua pernyataan valid. Uji validitas dilakukan dengan hasil *output reliability statistics* ditunjukkan pada Gambar 7.

KUESIONER TERTUTUP

IDENTITAS RESPONDEN

Nama

Usia

Jenis Kelamin

Wilayah/Tempat Tinggal

PERNYATAAN

Cara Menjawab :

1. Berilah Tanda “√” pada bobot nilai pernyataan sesuai pendapat Anda.

2. Bobot nilai pernyataan sesuai dengan keterangan sebagai berikut ini.

1 : Sangat Tidak Setuju

2 : Tidak Setuju

3 : Netral

4 : Setuju

5 : Sangat Setuju

No.	Pertanyaan	Nilai				
		1	2	3	4	5
1	Kemasan keripik singkong balado berfungsi untuk melindungi produk					
2	Kemasan keripik singkong balado berukuran sedang					
3	Bentuk kemasan keripik singkong adalah standing pouch 					
4	Kemasan keripik singkong balado berbahan material plastik					
5	Warna kemasan keripik singkong balado adalah transparan					
6	Ilustrasi kemasan keripik singkong balado adalah keripik singkong					

Gambar 5. Kuisiener Penelitian Desain Kemasan Keripik Mpok Imah

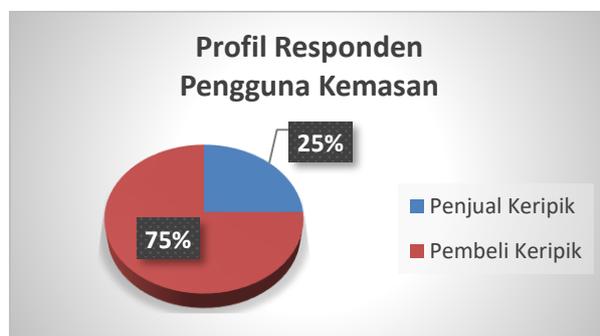
Correlations								
		Pernyataan_1	Pernyataan_2	Pernyataan_3	Pernyataan_4	Pernyataan_5	Pernyataan_6	Jumlah
Pernyataan_1	Pearson Correlation	1	.400'	.205	-.026	.051	.268	.434'
	Sig. (2-tailed)		.028	.278	.892	.790	.152	.016
	N	30	30	30	30	30	30	30
Pernyataan_2	Pearson Correlation	.400'	1	.536''	.109	.125	.347	.622''
	Sig. (2-tailed)	.028		.002	.568	.510	.061	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
Pernyataan_3	Pearson Correlation	.205	.536''	1	.254	.419'	.400'	.785''
	Sig. (2-tailed)	.278	.002		.176	.021	.028	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
Pernyataan_4	Pearson Correlation	-.026	.109	.254	1	.295	.305	.557''
	Sig. (2-tailed)	.892	.568	.176		.113	.101	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30
Pernyataan_5	Pearson Correlation	.051	.125	.419'	.295	1	.136	.651''
	Sig. (2-tailed)	.790	.510	.021	.113		.474	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
Pernyataan_6	Pearson Correlation	.268	.347	.400'	.305	.136	1	.600''
	Sig. (2-tailed)	.152	.061	.028	.101	.474		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
Jumlah	Pearson Correlation	.434'	.622''	.785''	.557''	.651''	.600''	1
	Sig. (2-tailed)	.016	.000	.000	.001	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30

Gambar 6. Hasil Uji validitas Kuesioner Penelitian Pendahuluan

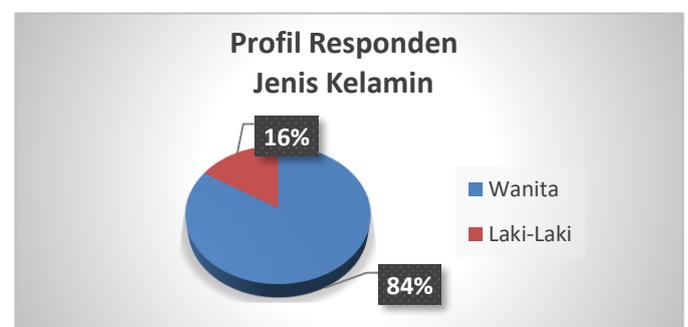
Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.655	6

Gambar 7. Uji Reliability Statistics

Hasil *output reliability statistics* didapatkan pada *N of items* menunjukkan jumlah *item* sebanyak 6 dimana kolom *cronbach's alpha* menunjukkan nilai *reliability*. Nilai *cronbach's alpha* 0.655 lebih besar dari 0,6 artinya data tersebut reliabel. Setelah dinyatakan valid dan reliabel disebarakan 100 kuesioner penelitian, profil responden yang menjadi objek penelitian ditunjukkan pada Gambar 8.



(a) Profil Responden Pengguna Kemasan



(b) Profil Jenis Kelamin Responden

Gambar 8. Profil Responden

Profil responden yang mengisi kuesioner penelitian sebanyak 25% adalah penjual keripik, sedangkan pembeli keripik yang mengisi kuesioner sebanyak 75%. Hasil penyebaran kuesioner penelitian ditunjukkan pada Tabel 2 berikut:

Tabel 2. Kesimpulan Hasil Kuesioner Penelitian

No	Pernyataan	Keterangan	Jumlah Suara Responden
1	Kemasan keripik singkong berfungsi melindungi produk	Sangat Setuju	60
2	Kemasan keripik singkong berukuran sedang	Setuju	46
3	Bentuk kemasan keripik singkong berupa <i>standing pouch</i>	Setuju	41
4	Kemasan keripik singkong berbahan plastik	Setuju	41
5	Warna kemasan keripik singkong transparan	Setuju	45
6	Ilustrasi kemasan keripik singkong adalah keripik singkong	Setuju	47

3.2 Pengolahan Data Menggunakan Metode QFD

Karakteristik teknis untuk desain kemasan berdasarkan keinginan pelanggan ditunjukkan pada Tabel 3 berikut:

Tabel 3. Karakteristik Teknis Berdasarkan Keinginan Responden

No	Karakteristik Teknis		Keterangan
1	Material	Plastik	Plastik <i>polypropylene</i>
2	Dimensi	Panjang	14 cm
		Lebar	22 cm
		Berat	250 gram
3	Bentuk	Jenis Bentuk	<i>Standing pouch</i>
4	Inovasi	Bentuk Kemasan dan Ilustrasi Kemasan	Keripik singkong

Dari karakteristik tersebut, selanjutnya dilakukan perbandingan dengan produk referensi. Tabel 4 menunjukkan Perbandingan Produk Referensi Dan Produk Yang Akan Dibuat.

Tabel 4. Perbandingan Produk Referensi Dan Produk Yang Akan Dibuat

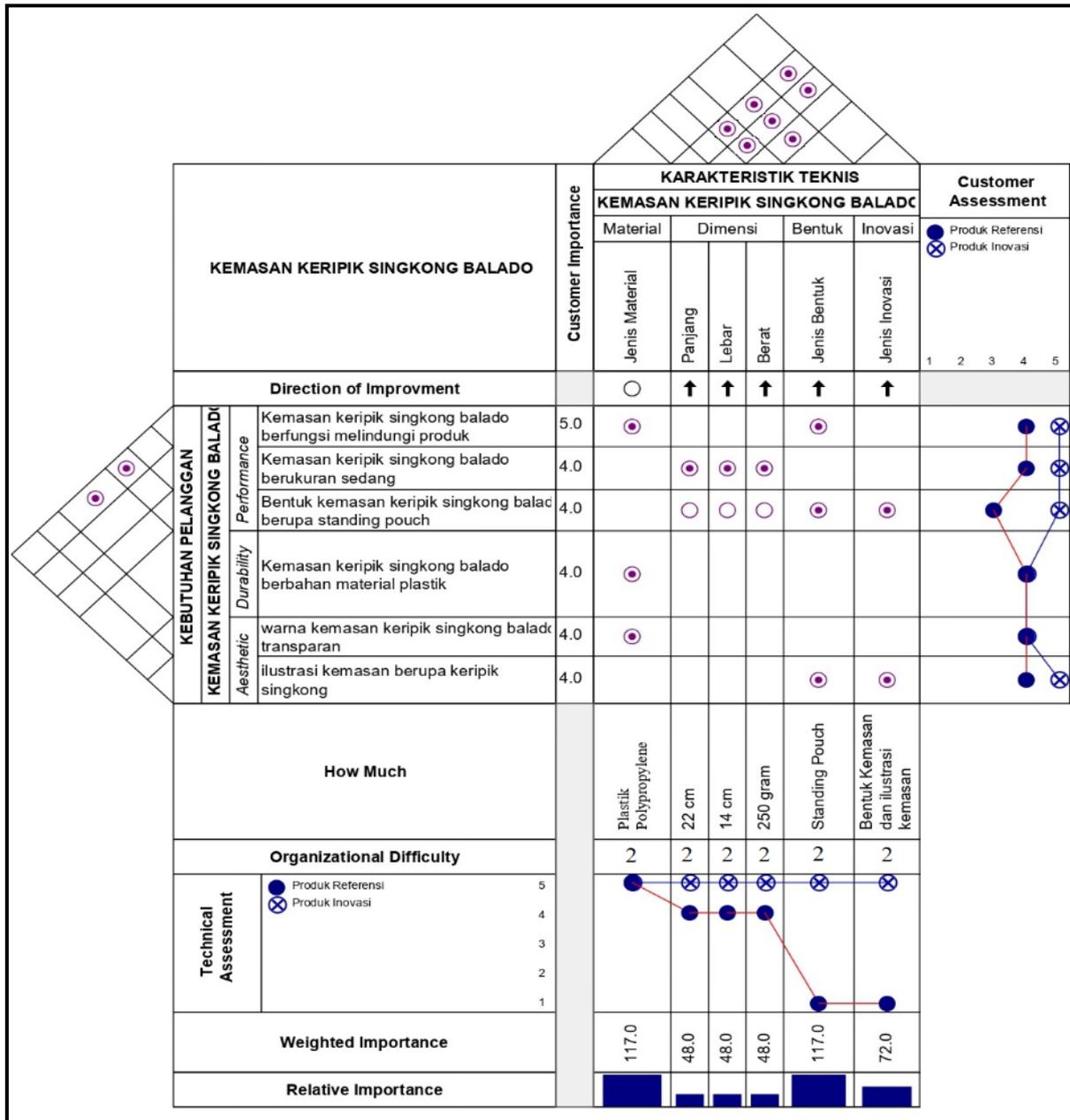
Karakteristik	Produk Referensi	Produk Yang Akan Di Buat
Material	Plastik <i>polypropylene</i>	Plastik <i>polypropylene</i>
Panjang	15 cm	22 cm
Lebar	9 cm	14 cm
Berat	50 gram	250 gram
Inovasi	-	Bentuk kemasan <i>standing pouch</i> dan ilustrasi kemasan keripik singkong

Penilaian terhadap hasil perbandingan antara produk referensi dengan desain produk yang dikembangkan ditunjukkan pada Tabel 5.

Tabel 5. Perbandingan penilaian produk referensi dengan produk yang dikembangkan.

No	Identifikasi Kebutuhan Pelanggan	Produk Referensi					Produk Yang Akan Dibuat					
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	
1	Kemasan keripik singkong balado berfungsi melindungi produk				■							■
2	Kemasan keripik singkong balado berukuran sedang				■							■
3	Bentuk kemasan keripik singkong balado berupa <i>standing pouch</i>			■								■
4	Kemasan keripik singkong balado berbahan plastik				■						■	
5	Warna kemasan keripik singkong balado transparan				■						■	
6	Ilustrasi kemasan keripik singkong balado adalah keripik singkong			■								■

Hasil identifikasi pengembangan desain kemasan keripik direpresentasikan dalam HOQ pada Gambar 9. *Weighted importance* adalah suatu nilai untuk mengetahui karakteristik teknis mana yang harus diutamakan [10]. Nilai *weighted importance* diperoleh dengan melihat antara matriks hubungan dengan *customer importance* [11], berdasarkan Gambar 8 HOQ diketahui bahwa karakteristik teknis plastik dengan kebutuhan kemasan keripik singkong balado berfungsi melindungi produk yang memiliki hubungan yang sangat kuat dengan simbol  yang bernilai 9 dan *customer importance* yang bernilai 5,0 yang berarti memiliki nilai $9 \times 5,0 = 45,0$. Hasil nilai total *weighted Importance* digunakan untuk menentukan nilai dari *relative Importance* pada masing-masing karakteristik teknis [12]. Karakteristik jenis material menunjukkan *relative Importance* sebesar 26,0%. Karakteristik teknis panjang, lebar dan berat menunjukkan *relative Importance* sebesar 10,66%. Karakteristik teknis jenis bentuk menunjukkan nilai *relative Importance* sebesar 26,0%. Karakteristik teknis jenis inovasi menunjukkan nilai *relative Importance* sebesar 16,0%. Didapatkan kesimpulan bahwa karakteristik teknis jenis material dan jenis bentuk kemasan keripik yang memiliki nilai prioritas paling tinggi sebesar 26,0% dapat dijadikan sebagai prioritas utama dalam menjadikan kemasan keripik sebagai produk yang lebih unggul. Perancangan desain kemasan berdasarkan hasil HOQ ditunjukkan pada Tabel 6.



Gambar 9. HOQ Desain Kemasan Keripik Mpho Imah

Tabel 6. Informasi Perancangan Desain Kemasan Keripik Mpok Imeh Berdasarkan HOQ

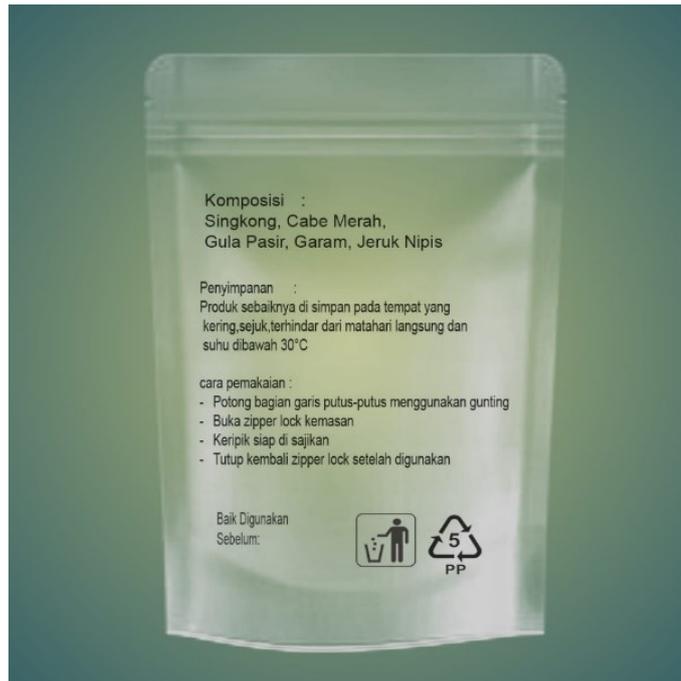
Data	Informasi Berdasarkan Hasil HOQ
HOQ	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bahan material plastik <i>polypropylene</i> 2. Ukuran (14 x 22) cm berat 250 gram 3. Ilustrasi keripik singkong 4. Warna kemasan transparan 5. Bentuk kemasan <i>standing pouch</i> 6. Informasi Keterangan Label sesuai UU RI NO 18 TAHUN 2012 tentang pangan pasal 97 ayat 3. Pasal 97 ayat 3 berbunyi "Label sebagaimana harus memuat keterangan paling sedikit mengenai: <ol style="list-style-type: none"> a. Nama produk b. Daftar bahan yang digunakan c. Berat bersih atau isi bersih d. Nama dan alamat pihak yang memproduksi atau memasukkan pangan ke dalam wilayah Indonesia e. Halal bagi yang dipersyaratkan f. Tanggal, bulan, dan tahun kedaluwarsa

Visualisasi desain kemasan mengacu pada peraturan perundangan tentang pangan dimana informasi keterangan label sesuai UU RI NO 18 TAHUN 2012 tentang pangan pasal 97 ayat 3. Pasal 97 ayat 3 berbunyi "Label sebagaimana harus memuat keterangan paling sedikit mengenai: nama produk; daftar bahan yang digunakan; berat bersih atau isi bersih; nama dan alamat pihak yang memproduksi atau memasukkan pangan ke dalam wilayah Indonesia; halal bagi yang dipersyaratkan, tanggal, bulan, dan tahun kedaluwarsa [13],[14]. Gambar 10 adalah desain kemasan keripik singkong balado Mpok Imeh tampak depan.



Gambar 10. Desain Kemasan Keripik Mpok Imeh Bagian depan

Berdasarkan Gambar 10 desain kemasan keripik Mpok Imeh tampak depan, Gambar 10 tersebut menunjukkan visualisasi dari kemasan keripik singkong balado Mpok Imeh bagian depan. Kemasan bagian depan terdapat beberapa informasi mengenai produk keripik singkong balado Mpok Imeh diantaranya yaitu nama produk, berat bersih, alamat pihak yang produksi dan logo halal. Informasi produk bertujuan untuk memberikan tentang isi produk tanpa harus membuka kemasan dan memudahkan konsumen membeli produk keripik singkong balado. Selanjutnya adalah desain kemasan keripik Mpok Imeh bagian belakang (lihat Gambar 11).



Gambar 11. Desain Kemasan Keripik Mpok Imeh Bagian Belakang

Pada bagian belakang kemasan terdapat informasi mengenai komposisi, aturan penyimpanan dan cara pemakaian kemasan Ketika digunakan. Terdapat juga informasi masa berlaku produk yang dikemas.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya dapat disimpulkan mengenai hal-hal sebagai berikut:

1. Daftar keinginan pelanggan pada kemasan keripik singkong yang diproduksi UKM Mpok Imeh diantaranya adalah kemasan keripik singkong berfungsi melindungi produk, ukuran kemasan keripik singkong sedang, bentuk kemasan berupa *standing pouch*. kemasan keripik singkong berbahan plastik *polypropylene*. warna kemasan transparan. terdapat informasi produk pada kemasan
2. Perancangan desain kemasan berdasarkan hasil HOQ dalam QFD diantaranya: bahan material plastik *polypropylene*, ukuran (14 x 22) cm berat 250 gram, ilustrasi keripik singkong, warna kemasan transparan, bentuk kemasan *standing pouch*, informasi keterangan label pada desain tampak depan menunjukkan visualisasi dari kemasan keripik, terdapat beberapa informasi mengenai produk diantaranya yaitu nama produk, berat bersih, alamat pihak yang produksi dan logo halal, bagian belakang kemasan terdapat informasi mengenai komposisi, aturan penyimpanan dan cara pemakaian kemasan Ketika digunakan dan informasi masa berlaku produk yang dikemas.

5. Ucapan Terimakasih

Ucapan terimakasih disampaikan kepada Ibu Imah pemilik UKM Mpok Imah yang terletak di Jl. Rasamala, RW 6, Utan Kayu, Matraman, Jakarta Timur, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian ini.

6. Daftar Pustaka

- [1] Ariani and D. Wahyu, Manajemen Kualitas Pendekatan Sisi Kualitatif. Ghalia Indonesia: Jakarta, 2003.
- [2] L. Cohen, 1995. Quality Function Deployment, How to Make QFD Work for You. New York: Addison-Wesley Publishing Company.
- [3] H. Ahyadi and R. S. M. Ahmad, "Disain Produk Gantungan Baju Dengan Quality Function Deployment," *Bina Teknika*, vol. 14, no.1, pp. 47-54, 2018.
- [4] Hardian and D. K. Sari, "Perancangan Desain Kemasan Produk Minuman Teh Dengan Metode Quality Function Deployment (QFD)," *Jurnal Teknik Industri*, vol. 5, no. 1, pp. 2016.
- [5] A. Louw and M. Kimber, 2007. The Power of Packaging, The Customer Equity Company is a wholly owned subsidiary of TNS(UK).
- [6] V. Gaspersz, Total Quality Management, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2001.
- [7] J. Sarwono, Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif, Yogyakarta : Graha Ilmu, 2006.
- [8] A. Kotler, Prinsip-Prinsip Pemasaran, Edisi 12, Jilid 1, Jakarta: Erlangga, 2001.
- [9] P. Kotler and G. Amstrong, Prinsip-Prinsip Pemasaran, Edisi 13, Jilid 1, Jakarta : Erlangga, 2012.
- [10] S. Padmanto and E. Purnomo, "Pengaruh Desain Produk Dan Promosi Terhadap Volume Penjualan Pada Industri Batik (Studi Pada Industri Batik di Kabupaten Sragen)," *Sancal* 2014, pp. 143-147, 2014.
- [11] Rodriguez. "Inovasi Kemasan atau pengemasan Potensi Kembangkan Produk Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Banjarnegara," *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, vol. 52, no. 11, pp. 54-67, 2018.
- [12] Y. Widodo and Z. F. Ikatrinasari, "Implementasi Metode Quality Function Deployment Untuk Meningkatkan Kualitas Produk Lift," *Jurnal Ilmiah Teknik Industri*, vol. 2, no. 3, pp. 195-203, 2014.
- [13] POM, Plastik Sebagai Kemasan Pangan, POM: Jakarta, 2016. Diakses pada tanggal 25 April 2021 melalui (<http://ik.pom.go.id/v2016/artikel/Plastiksebagaimakanpangan.pdf>).
- [14] Undang Undang Republik Indonesia No. 18 Tahun 2012 Tentang Pangan, Jakarta, 2012. Diakses pada tanggal 14 April 2021 melalui (<https://peraturan.go.id/common/dokumen/ln/2012/uu18-2012bt.pdf>).